

# Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model *Student Team Achievement Division* terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023

Minarsih<sup>1</sup>, Yuliana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STIT Syamsul Ma'arif Bontang, [shim83650@gmail.com](mailto:shim83650@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[yuli171630@gmail.com](mailto:yuli171630@gmail.com)<sup>2</sup>.

**Abstract** – This study discusses the influence of cooperative learning STAD models, learning models in the form of small groups that prioritize cooperation between students to achieve learning goals. While active learning is an activity that is both physical and mental, namely acting and thinking as a series that cannot be separated. The purpose of this study was to determine the effect of STAD Cooperative Learning on the increase in PAI Learning Activeness and to determine the Increase in PAI Learning Activeness through STAD Cooperative Learning Model. This type of research is quantitative research, which uses a sample of 83 students, data collection techniques by observation, interviews, questionnaires and documents. The result of this study is that the significance value is less than 0.05, namely  $0.000 < 0.05$ , so the level of influence of the STAD cooperative learning model on increasing learning activeness is 0.048 according to the interpretation of the correlation coefficient located at intervals of 0.00-0.199 with the criterion of a very weak level of influence. In addition to having an effect, there is also an increase in the activeness of learning PAI through cooperative learning of the STAD model, this is evidenced by the comparison of the values of student activity before and after using the STAD cooperative learning model which results in an increase of 13.9%. Based on the results of processing and analysis of the data, it can be concluded that there is an effect of the STAD cooperative learning model on increasing the activeness of learning PAI, in addition to having an influence there is also an increase in the activeness of learning PAI through cooperative learning of the STAD model.

**Keywords:** effect of STAD cooperative learning model, improvement, learning activeness.

**Abstrak** – Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembelajaran kooperatif model STAD, model pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil yang mengutamakan kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pembelajaran Kooperatif Model STAD berpengaruh terhadap peningkatan Keaktifan Belajar PAI dan untuk mengetahui Peningkatan Keaktifan Belajar PAI melalui Pembelajaran Kooperatif Model STAD. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menggunakan sampel 83 siswa, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket dan dokumen. Hasil dari penelitian ini adalah nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  maka tingkat pengaruh pembelajaran kooperatif model STAD terhadap peningkatan keaktifan belajar sebesar 0,048 menurut interpretasi koefisien korelasi terletak pada interval 0,00-0,199 dengan kriteria tingkat pengaruh sangat lemah. Selain terdapat pengaruh juga terdapat peningkatan keaktifan belajar PAI melalui pembelajaran kooperatif model STAD, hal ini dibuktikan dari perbandingan nilai keaktifan siswa sebelum dan sesudah penggunaan pembelajaran kooperatif model STAD yang menghasilkan peningkatan sebesar 13,9%. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif model STAD terhadap peningkatan keaktifan belajar PAI, selain terdapat pengaruh juga terdapat peningkatan keaktifan belajar PAI melalui pembelajaran kooperatif model STAD.

**Kata Kunci:** pembelajaran kooperatif, model STAD, keaktifan belajar.

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan baik dari lingkungan keluarga, bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan dari bangsa tersebut. Pendidikan merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa.<sup>1</sup> Pendidikan dapat diraih melalui proses kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah khususnya di dalam kelas merupakan suatu proses kegiatan yang berlangsung rutin dan terus menerus dilakukan antara guru bersama-sama dengan siswa. Disisi lain tujuan akhir yang ingin dicapai dari proses belajar mengajar adalah keberhasilan siswa untuk memahami, menguasai, dan mengimplementasikan ilmunya kelak di dalam masyarakat.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas seorang guru pasti dihadapkan pada kondisi pembelajaran dengan jumlah peserta didik, latar belakang, social, ekonomi, budaya, tingkah laku dan kemampuan akademis peserta didik yang beraneka ragam. Sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar tersebut memang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, seorang guru dituntut untuk dapat bersikap profesional dan diperlukan kesiapan yang maksimal baik dalam penguasaan materi maupun bahan ajar untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif dengan bantuan berbagai teknik atau metode, pendekatan-pendekatan dan inovasi model-model pembelajaran.<sup>2</sup>

Penerapan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran akan menimbulkan dan meningkatkan keaktifan siswa, dimana fokus pembelajaran berpusat pada siswa, artinya pembelajaran berfokus pada penguasaan siswa atas materi dan penciptaan suasana yang efektif dan menyenangkan sehingga memudahkan peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan guru. Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran akan

---

<sup>1</sup> M. Asep Fathur Rozi and Miftah Marwa Nabilah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.

<sup>2</sup> Moch. Rizal Fuadiy and Moh. Ferisalma Al Fauz, "IMPLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAH TIUDAN KABUPATEN TULUNGAGUNG," *ALMUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (February 14, 2024): 340-52, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.953>.

memberikan pengaruh yang besar untuk menjaga kelangsungan belajar siswa dalam tingkat kesungguhan belajar yang tinggi.<sup>3</sup>

Keaktifan belajar ditandai dengan munculnya pertanyaan dan tanggapan selama proses pembelajaran, keaktifan belajar juga untuk mendukung potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang sangat memuaskan. Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan diperlukan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi. Dengan tercapainya kompetensi, maka akan berakibat pada peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran.

Dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa guna menunjang kelancaran proses pembelajaran, salah satu model yang dapat digunakan yaitu, pembelajaran kooperatif model student team achievement division. Pembelajaran kooperatif model student team achievement division adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang berisi 4-5 siswa. Dengan belajar secara berkelompok juga dapat meningkatkan minat belajar siswa karena di dalam belajar mengajar adanya interaksi antara siswa dan guru kemudian antara siswa dan siswa yang mana mereka dapat saling bertukar pikiran antar siswa sehingga meningkatkan kreativitas berfikirnya, dan dengan model pembelajaran student team achievement division kegiatan pembelajaran dalam kelas akan menjadi aktif.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk menyusun sebuah skripsi dengan mengangkat sebuah judul tentang “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division berpengaruh terhadap peningkatan Keaktifan Belajar PAI Kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara dan bagaimana Peningkatan Keaktifan Belajar PAI melalui Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division di Kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara.

---

<sup>3</sup> Moch. Rizal Fuadiy and Qomarudin, “Analisis Perbedaan Nilai Hasil Belajar Antara Siswa Madrasah Aliyah Yang Bermain Dan Tidak Bermain Mobile Gaming,” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (December 23, 2023): 106-18, <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.108>.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division berpengaruh terhadap peningkatan Keaktifan Belajar PAI Kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara dan untuk mengetahui Peningkatan Keaktifan Belajar PAI melalui Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division di Kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik agar dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat memberikan informasi bagi dunia pendidikan bahwa dalam proses pembelajaran banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan dan diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran, melalui Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa merasa bahwa mereka sedang bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain. Ini sesuai dengan ajaran Al-qur'an yang memerintahkan untuk selalu saling tolong menolong dalam kebaikan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-qur'an surah Al-Maidah ayat 2, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آيَاتِ اللَّهِ  
الَّتِي تَحَرَّمَ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hady, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam

*(mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*.<sup>4</sup>

Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Allah menghendaki umatnya untuk saling tolong menolong dan bekerja sama dalam hal kebaikan. Demikian juga dalam hal interaksi dengan lingkungan. Melalui pembelajaran secara berkelompok diharapkan siswa dapat memperoleh suatu pengalaman yang baru melalui interaksi dengan orang lain dalam kelompoknya.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yesi Komalasari “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN 2 Karyamukti” Tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV SD Negeri 2 Karyamukti. Adapun perbedaan pada penelitian yang penulis laksanakan terletak pada variabel Y dan jenis penelitian. Variabel Y pada penelitian penulis membahas tentang peningkatan keaktifan belajar siswa, sedangkan penelitian Yesi Komalasari adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, jenis penelitian penulis yaitu kuantitatif, sedangkan jenis penelitian Yesi Komalasari adalah PTK. Adapun persamaan dari penelitian Yesi Komalasari dan penulis adalah variabel X yaitu membahas tentang Pembelajaran Kooperatif model STAD.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif menekankan fenomena- fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel- variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistic. Adanya korelasi

---

<sup>4</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf al Quran, *Al Quran Dan Terjemahannya (11-20)*, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, 2019.

antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara yang berjumlah 83 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila diketahui jumlah populasi kecil misalnya kurang dari 100 sebaiknya seluruh populasi tersebut digunakan sebagai sampel. Dengan demikian karena populasinya kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh populasi penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara untuk dijadikan sampel

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan dengan kenyataan. Dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah maka peneliti membutuhkan data yang relevan, maka dari itu untuk memperoleh data perlu teknik pengumpulan data yang dapat dipercaya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

Observasi adalah metode yang paling umum digunakan khususnya dalam studi yang berkaitan dengan ilmu tentang perilaku. Observasi menjadi suatu alat pengumpulan data yang ilmiah bagi peneliti, ketika menjalankan tujuan penelitian yang sudah dirumuskan, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan memeriksa serta mengontrol validitas dan reliabilitas. Melalui observasi peneliti mencari informasi tersebut dengan mengamati secara langsung informasi tersebut tanpa menanyakan responden.

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah respondennya yang sedikit.

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, angket juga terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang di cetak oleh peneliti dan harus dijawab oleh responden.

Dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data dan bukti informasi.

Alat ukur data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data dalam suatu penelitian. Alat ukur data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah skala likert. Skala likert adalah suatu skala yang umum digunakan dalam riset berupa survei. Skala ini telah banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti, misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut ditafsirkan. Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Student Team Achievement Division terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara, maka digunakan analisis statistika menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner atau angket dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan adalah Cronbach Alpha.

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai  $R^2$  di antara 0 sampai 1, yang semakin mendekati angka 1 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat, dan sebaliknya.

Berdasarkan surat izin Penelitian tempat, waktu dan jadwal penelitian sudah melakukan koordinasi dengan pihak SD Negeri 010 Bontang Utara. sesuai surat izin penelitian dari kampus mulai dari 04 April 2023 sampai 04 Juni 2023.

## Hasil dan Pembahasan

Sejarah berdirinya SD Negeri 010 Bontang Utara belum ada yang mengetahui, sejauh ini hanya berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru tertua yang ada di SD Negeri 010 Bontang Utara menyatakan bahwa sekolah ini berawal dari pindahan SD Negeri 010 Bontang Utara yang berada di kelurahan Loktuan, mulai dipindahkan pada tahun 2013 yang saat ini berlokasi di Jalan Brokoli Raya RT. 14 Kelurahan Gunung Elai Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang.

Guru dan staf SD Negeri 010 Bontng Utara berjumlah 25 orang dengan status kepegawaian PNS, PPPK dan Honor Sekolah. Siswa SD Negeri 010 Bontang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 250 dan perempuan berjumlah 240, yang terdiri dari 17 rombel jadi jumlah keseluruhan siswa/I 490 anak.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti diantaranya melakukan pengamatan di lingkungan sekolah tempat penelitian, bersilaturahmi dengan para guru dan staf SD Negeri 010 Bontang Utara, dan melakukan pengamatan proses belajar mengajar di kelas V yang dilakukan oleh guru mata plajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Nurully Kesuma Ningrum, S.Pd peneliti mendapatkan data dari kepala sekolah mengenai gambaran situasi dan kondisi SD Negeri 010 Bontang Utara dan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, peneliti mendapatkan gambaran bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas, dimana guru PAI menggunakan pembelajaran kooperatif model Student Team Achievement Division.

Hasil angket yang peneliti sebarkan kepada 83 responden dan memberikan 20 pernyataan melalui lembar angket kepada siswa kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara.

**Tabel 1.** Hasil Angket Responden Variabel X

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pembelajaran dimulai	54	28	1	0
2.	Saya memperhatikan guru ketika menerangkan teknik pelaksanaan pembelajaran STAD	43	40	0	0
3.	Guru membagi kelompok belajar masing-masing 4-5 orang perkelompok	35	48	0	0
4.	Guru terlebih dahulu membahas bersama siswa mengenai materi yang akan dipelajari	51	31	1	0



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5.	Guru memberikan tugas kepada seluruh kelompok sesuai dengan materi yang telah dibahas	49	34	0	0
6.	Saya bersama kelompok dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh guru	40	34	8	1
7.	Saya bersama kelompok dapat mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan di depan kelas	35	41	6	1
8.	Guru memberikan tes kuis pada saat pembelajaran kelompok telah selesai	28	43	12	0
9.	Saya dapat menjawab semua soal dalam tes tersebut	58	24	1	0
10.	Adanya penghargaan kelompok membuat siswa semakin semangat belajar Pendidikan Agama Islam	58	24	1	2
<b>Total</b>		<b>441</b>	<b>356</b>	<b>31</b>	<b>2</b>

Berdasarkan hasil dari angket diatas dapat dijelaskan bahwa yang memilih SS jawaban diakumulasikan dengan total nilai 441, sedangkan yang memilih jawaban S dengan total nilai 356, selanjutnya yang memilih jawaban TS dengan total nilai 31, dan yang memilih jawaban STS dengan total nilai 2.

Tabel 2. Hasil Angket Responden Variabel Y

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya melaksanakan tugas dengan baik	45	38	0	0
2.	Saya aktif melakukan diskusi	55	25	3	0
3.	Saya selalu bertanya kepada guru/teman tentang materi yang belum saya pahami	54	27	2	0
4.	Saya berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang belum dipahami	53	29	1	0
5.	Saya ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar kelompok sesuai dengan petunjuk guru	55	28	0	0
6.	Saya membantu teman yang kesulitan dalam kelompok	42	36	5	0
7.	Saya memberikan ide/pendapat setiap diskusi pada kelompok saya	53	29	1	0
8.	Saya selalu mendengarkan dengan baik ide/pendapat teman	41	39	3	0
9.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukkan guru	49	26	8	0
10.	Saya selalu mengerjakan soal-soal yang diberikan guru	49	34	0	0
<b>Total</b>		<b>496</b>	<b>311</b>	<b>23</b>	<b>0</b>

Berdasarkan hasil dari angket diatas dapat dijelaskan bahwa yang memilih SS jawaban diakumulasikan dengan total nilai 496, sedangkan yang memilih jawaban S dengan total nilai 311, selanjutnya yang memilih jawaban TS dengan total nilai 23, dan yang memilih jawaban STS dengan total nilai 0.

Hasil dokumen yang peneliti dapatkan yaitu, dokumen file berupa data sekolah, guru dan siswa, serta dokumentasi berupa foto-foto lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar yg dilaksanakan di kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara.

Uji Validitas dari 20 pernyataan dalam angket penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS Versi 22 dinyatakan valid. Selanjutnya uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai 0,790 yang berarti reliabilitasnya tinggi. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh pembelajaran kooperatif model Student Team Achievement Division terhadap peningkatan keaktifan belajar dibuktikan dari hasil olah data menggunakan SPSS Versi 22 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.822	2.905		10.266	.000
Pembelajaran Kooperatif STAD	.167	.083	.219	2.020	.047

**Dependent Variable: Peningkatan Keaktifan belajar**

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh pembelajaran kooperatif model STAD terhadap peningkatan keaktifan belajar pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau  $0,000 < 0,05$ , maka pengaruh pembelajaran kooperatif model STAD adalah signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar. Variabel pembelajaran kooperatif model STAD mempunyai Thitung sebesar 2,020 dengan Ttabel 1,990. Jadi jadi  $Thitung > Ttabel$  atau  $2,020 > 1,990$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel pembelajaran kooperatif model STAD memiliki pengaruh

terhadap peningkatan keaktifan belajar. Hal ini berarti pembelajaran kooperatif model STAD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar.

Analisis peningkatan dalam penelitian ini dilihat dari nilai keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif model STAD sebagai berikut:

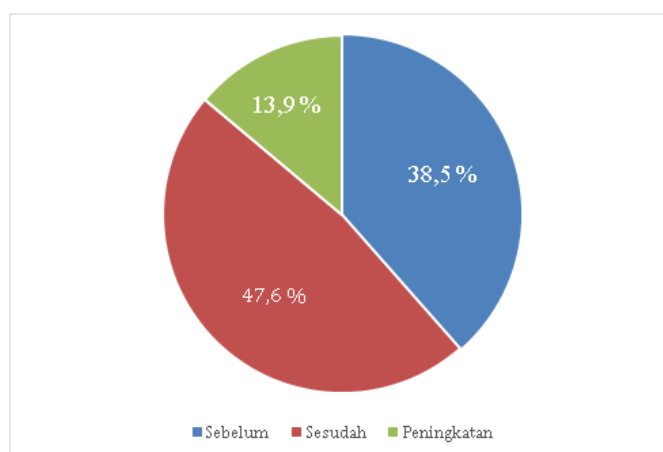
**Tabel 4.** Nilai Sebelum dan Sesudah Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model STAD

No	Kelas	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	Va	Aditya Putra Kurniawan	71	89
2	Va	Ahmad Dzaki Azmi	89	100
3	Va	Alisha Qaireen Azzeeza	100	100
4	Va	Anas Faqihuddin	96	96
5	Va	Annisyifa Firotulkhurila'in	78	85
6	Va	Avikha Albillazahra'	78	85
7	Va	Ayu Rahmawati	50	60
8	Va	Berliana Putri	78	89
9	Va	Djaki Amir	50	82
10	Va	Erika Nafuila Ihas	89	85
11	Va	Evelyn Cahya Ayunda	78	85
12	Va	Gibran Maulana	71	85
13	Va	Gina Aulia	92	100
14	Va	Hasna Alifa	89	96
15	Va	Janeta Azzalia Putri	78	82
16	Va	Kevin Aqila Virendra	64	82
17	Va	Kurniawan Aditya Putra	67	82
18	Va	Khusnul Pratiwi	85	100
19	Va	Muh Andre Al-Hafeezi	67	75
20	Va	Muh Asyam Alfarras	60	78
21	Va	Muh Fauzan Dzakwan	67	96
22	Va	Muh Heldi Datang	82	85
23	Va	Muh Jofander Equila Evarado	64	82
24	Va	Muh Rafi Haikal	57	71
25	Va	Naura Putri Mutiah	75	85
26	Va	Nurul Tinaraputri	71	85
27	Va	Ozil Admaja Pratama	60	82
28	Va	Pianggia Anandaputri	78	96
29	Vb	Achmad Rafii"ul Haqqi	78	92
30	Vb	Ahmad Fadhillah	64	89
31	Vb	Alyah Afifah	78	92
32	Vb	Andhika Saputra	67	85
33	Vb	Aqillah Ariea Putri	96	100
34	Vb	Atasia Ragil Fahrauni	89	100

No	Kelas	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
35	Vb	Cakra Andri Putra	71	85
36	Vb	Calista Alda Citra	75	85
37	Vb	Calista Aska Sabela	89	89
38	Vb	Denok Rahmadani	71	85
39	Vb	Evan Machiko Saverio	82	85
40	Vb	Ghaisani Putri	71	85
41	Vb	Ilham Aidhil Ardhika Putra	50	82
42	Vb	M. Bagus Jauhari	67	82
43	Vb	Magfirotul Isnaini	78	92
44	Vb	Marsella	78	89
45	Vb	Moh. Gabriel Rafianto	64	75
46	Vb	Muhammad Rizky Anindito	60	82
47	Vb	Muhammad Ulqy	67	89
48	Vb	Najwa Nadiva Halim	89	92
49	Vb	Natasya Zahra Maharani	92	92
50	Vb	Nur Aini Saputri	100	100
51	Vb	Shabrina Mutia Rahma	85	85
52	Vb	Syafira Julyana Ramadani	57	78
53	Vb	Syifa Humairo Zahro	60	82
54	Vb	Tirtanova Hadi Dwiansyah	50	75
55	Vb	Zabrina Tiara Fauziyah	78	96
56	Vc	Alyaa Zaahira	89	92
57	Vc	Anis Farhana Febry	89	96
58	Vc	Arkha Putra Pratama	78	92
59	Vc	Asyifa Zahra	92	96
60	Vc	Bahtiar Nasir	71	82
61	Vc	Dinda Winanda	78	89
62	Vc	Dyra Zahy Bilqis R	71	85
63	Vc	Fabio Marklin Pratama	64	85
64	Vc	Farah Febriani Putri	78	89
65	Vc	Isrotul Jannah	89	96
66	Vc	Janeeta Shakila	78	85
67	Vc	M. Gibran Benzema	64	96
68	Vc	Muh Syarif Sahar	57	78
69	Vc	Muh. Fathir Putra Basit	50	75
70	Vc	Muhammad Farhan	60	75
71	Vc	Muhammad Rafi Fadhillah	60	71
72	Vc	Muhammad Rezky Alfiansyah	67	85
73	Vc	Najma Raihana Malihatus	78	96
74	Vc	Putri Aliyah Al Zafirah	100	100
75	Vc	Raihan Fathin Alimuddin	71	85
76	Vc	Rengga Dwi Oktavian	67	82

No	Kelas	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
77	Vc	Rizkiatul Azna	82	82
78	Vc	Salsabila Astriani	78	85
79	Vc	Siti Amirah Nurul Zahra	85	85
80	Vc	Siti Nurbiha Lestari	78	82
81	Vc	Tony Agung Wijaya	50	75
82	Vc	Zafina Fitria Rabbani	96	96
83	Vc	Zakia Putri	71	82
<b>Rata-rata</b>			<b>74</b>	<b>86</b>

Pada hasil olah data yang menggunakan rumus presentase menghasilkan peningkatan sebesar 13,9% yang hasilnya telah dijabarkan pada rumus diatas. Yang menyatakan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar melalui pembelajaran kooperatif model student team achievement division. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



**Gambar 1.** Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Metode STAD

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara terkait dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kooperatif model Student Team Achievement Division terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran kooperatif model Student Team Achievement Division berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar terlihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $2,020 > 1,990$  namun pengaruh pembelajaran kooperatif model Student Team Achievement Division terhadap peningkatan keaktifan belajar sangat lemah, berdasarkan uji determinasi pengaruh

pembelajaran kooperatif model Student Team Achievement Division sebesar 4,8% terhadap peningkatan keaktifan belajar.

Dengan perbandingan nilai keaktifan sebelum penggunaan pembelajaran kooperatif model student team achievement division dan nilai keaktifan sesudah penggunaan pembelajaran kooperatif model student team achievement division menggunakan rumus presentase menghasilkan peningkatan keaktifan belajar sebesar 13,9% dalam hal ini berarti pembelajaran kooperatif model Student Team Achievement Division terdapat peningkatan keaktifan belajar PAI siswa kelas V SD Negeri 010 Bontang Utara tahun Pembelajaran 2022/2023.

## **Daftar Pustaka**

- Alma Buchari. (2008). Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Badudu, Zain. (2001). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Choiruddin. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Metode Cooperative Learning. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*. Vol 3 No 2. Diakses pada tanggal 2 Maret 2023 pukul 16.12.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Duli Nikolaus. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Deepublish.
- Dunia Pelajar. (2021). Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli. <https://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/>. Diakses pada tanggal 2 Maret 2023 pukul 14.37.
- Elihami. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan*. Vol 2 No 1. Diakses pada tanggal 12 Maret 2023 pukul 19.52.
- Febrianto. (2014). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Gaya Mengajar Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*. Vol 2 No 3. Diakses pada tanggal 10 Maret 2023 pukul 16.40.
- Feni, dkk. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*. Vol 2 No 2. Diakses pada tanggal 18 Maret 2023 pukul 20.33.

- Fuadiy, Moch. Rizal, and Qomarudin. "Analisis Perbedaan Nilai Hasil Belajar Antara Siswa Madrasah Aliyah Yang Bermain Dan Tidak Bermain Mobile Gaming." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (December 23, 2023): 106–18. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.108>.
- Lajnah Pentashihan Mushaf al Quran. *Al Quran Dan Terjemahannya (11-20)*. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 2019.
- M. Asep Fathur Rozi, and Miftah Marwa Nabilah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.
- Rizal Fuadiy, Moch., and Moh. Ferisalma Al Fauz. "IMPLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAH TIUDAN KABUPATEN TULUNGAGUNG." *ALMUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (February 14, 2024): 340–52. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.953>.
- Harjianto. (2017). Pengaruh Ketersediaan Media Audio Visual terhadap Keaktifan Belajar PKN Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangorejo Banyuwangi. Vol 1 No 2. Diakses pada tanggal 18 Maret pukul 22.11.
- Huda Miftahul. (2013). Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mediatati. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI B Pada Mata Pelajaran PKN di SMK PGR II Salatiga. *Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana*. Vol 28 No 1. Diakses pada tanggal 4 April 2023 pukul 23.12.
- Mustaqim. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno. (2014). SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ritmiyati. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar IPA. Vol 5 No 2. Diakses pada tanggal 4 April 2023. Pukul 22.04.
- Sulistyo Eko Rahayu. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas I SDN Ujung X Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*

- Guru Sekolah Dasar. Vol 2 No 2. Diakses pada tanggal 4 April 2023 pukul 18.48.
- Rusman. (2014). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saepul Asep Hamdi. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Samani Muchlas, Hariyato. (2012). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Karya.
- Sudaryono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta, PT Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Reality Tim. (2008). Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, Surabaya: Reality Publisher.
- Taniredja Tukiran, dkk. (2009). Model-model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vianita. (2021). Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Epistema. Vol 2 No 2. Diakses pada tanggal 4 April 2022 pukul 20.11.
- Wulandari Innayah. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. Jurnal Papeda. Vol 4 No 1. Diakses pada tanggal 4 April pukul 17.05.